

Analysis of Factors Determining Financial Performance in Profit Optimization at PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.

Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Keuangan dalam Pengoptimalan Laba pada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.

Rizka Ramadhani ¹; Saverina ²; Afifah Nabila Hasanah ³; Mariani Rosaria Gultom ⁴
Muhammad Rayhan Alfian ⁵

¹;²;³;⁴;⁵ Study Program of Accounting, Faculty of Economic & Business, Universitas Bina Sarana Informatika
Email: ¹63240909@bsi.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [05 Juli 2026]

Revised [27 Oktober 2026]

Accepted [31 Oktober 2026]

KEYWORDS

Financial Performance,
Liquidity, Solvency, Profitability,
Profit Optimization.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk menghadapi tantangan besar dalam menjaga stabilitas keuangan akibat penurunan kinerja manajerial. Selain dipengaruhi oleh perubahan kondisi pasar dan lonjakan harga bahan baku, masalah utama bersumber dari ketidakmampuan manajemen dalam mengendalikan kebijakan utang. Dampaknya, tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan yang signifikan. Kondisi ini sangat disayangkan mengingat rekam jejak perusahaan yang telah lama beroperasi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis urgensi pengoptimalan laba dan mengevaluasi kinerja manajemen saat ini. Metode analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menilai kebijakan keuangan perusahaan. Hasil kajian menunjukkan perlunya restrukturisasi utang dan pembenahan tata kelola manajerial secara menyeluruh. Kesimpulannya, evaluasi kinerja manajemen yang mendalam menjadi langkah krusial untuk memulihkan stabilitas perekonomian perusahaan. Melalui perbaikan ini, perusahaan diharapkan mampu mengembalikan kepercayaan pasar dan memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

ABSTRACT

PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk faces major challenges in maintaining financial stability due to declining managerial performance. Aside from market condition shifts and surging raw material prices, the main issue stems from management's inability to control debt policies. Consequently, the company's liquidity, solvency, and profitability levels have decreased significantly. This condition is deeply regrettable given the company's long-standing operational history in Indonesia. This study aims to analyze the urgency of profit optimization and evaluate current managerial performance. A descriptive qualitative analysis method is used to assess the company's financial policies. The results indicate a critical need for debt restructuring and a comprehensive overhaul of managerial governance. In conclusion, an in-depth evaluation of management performance is a crucial step to restore the company's economic stability. Through these improvements, the company is expected to regain market confidence and ensure long-term business sustainability.

PENDAHULUAN

Peran penting akuntansi dalam sebuah perusahaan adalah sebagai acuan kinerja perusahaan melalui laporan-laporan keuangan yang dihasilkan seperti laporan Laba/Rugi (Setiowati et al., 2023). Seringkali perusahaan mengalami ketimpangan antara pendapatan dengan pengeluaran atau yang jika selisih keduanya menghasilkan angka positif maka perusahaan laba, sedangkan jika terjadi sebaliknya maka disimpulkan bahwa perusahaan merugi. Kerugian finansial merupakan suatu hal yang jelas ada pada setiap pelaku usaha (Yuniar & Ridwan, 2021). Pada industri manufaktur, optimalisasi laba merupakan tantangan bisnis yang kompleks karena melibatkan proses operasional yang panjang (Hasanah et al., 2024). Harga bahan baku yang tidak dapat dipastikan serta kondisi pasar yang terus berubah menuntut perusahaan untuk terus mengevaluasi penjualan mereka.

Dalam proses operasional di perusahaan, terutama pada bidang industri, banyak sekali faktor-faktor yang memungkinkan untuk dapat menjadi variabel pemengaruh profitabilitas secara signifikan, sehingga analisis dari faktor-faktor tersebut sangat diperlukan untuk mengoptimalisasikan laba pada tahun-tahun berikutnya (Fauzi et al., 2024). Mengabaikan hubungan antar faktor-faktor ini dapat menyebabkan inefisiensi yang berdampak langsung pada penurunan daya saing perusahaan di pasar global.

Gambar 1. Ikhtisar Keuangan

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

KETERANGAN DESCRIPTIONS	Audited 31 Desember 2025	Audited 31 Desember 2024	Audited 31 Desember 2023
Aset Lancar Current Assets	45,412,799,031	61,640,843,864	59,853,192,755
Aset Tidak Lancar Fixed Assets	255,986,709,630	258,150,399,652	253,178,972,740
Jumlah Aset Total Assets	301,399,508,661	319,791,243,516	312,992,365,495
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	206,626,628,822	126,780,020,208	113,260,171,159
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	56,534,935,554	127,236,316,128	119,986,800,970
Ekuitas Equity	38,237,944,285	65,774,907,180	79,745,393,366
Jumlah Kewajiban Dan Modal Sendiri Total Liabilities And Equity	301,399,508,661	319,791,243,516	312,992,365,495
Penjualan Bersih Net Sales	108,199,961,750	92,500,318,741	91,394,216,751
Labas Kotor Gross Profit	29,777,200,269	29,026,625,757	29,846,537,190
Labas Usaha Operating Profit	(12,423,626,511)	(7,837,238,201)	(5,137,002,257)
Labas (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) Current Year	(24,595,649,764)	(14,713,779,312)	(4,632,314,582)
Labas (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	(27,536,962,915)	(13,970,286,186)	(6,820,417,191)
Jumlah Saham Beredar No. Of Circulated Shares	608,175,716 saham	608,175,716 saham	608,175,716 saham
Labas/ (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Net Profit/ Current Year/ (Loss) Per Share	(40)	(24)	(8)
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	(161,213,829,791)	(65,139,176,344)	(53,446,978,404)
Rasio Labas/ (Rugi) Komprehensif Terhadap Jumlah Aset Return On Assets Ratio	-9,14%	-4,37%	-2,18%
Rasio Labas/ (Rugi) Komprehensif Terhadap Ekuitas Return On Equity Ratio	-72,01%	-21,24%	-8,55%
Rasio Labas/ (Rugi) Komprehensif Terhadap Pendapatan Profit Ratio	-25,45%	-15,10%	-7,46%
Rasio Lancar Current Ratio	21,98%	48,62%	52,81%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt To Equity Ratio	688,22%	386,19%	292,49%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt To Total Asset Ratio	87,31%	79,43%	74,52%

Dari data di atas, terlihat bahwa kondisi keuangan pada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk mengalami kerugian usaha yang terlihat dari penurunan angka laba perusahaan setiap tahunnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor dominan yang berperan dalam pengoptimalan laba pada industri manufaktur. Dengan memahami keterkaitan antar variabel operasional dan finansial, perusahaan dapat membuat perencanaan yang lebih efisien, baik itu dalam bidang operasional maupun finansial. Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi panduan strategis bagi pihak manajemen PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk dalam mencapai pertumbuhan laba yang stabil dan berkelanjutan di tengah dinamika industri yang fluktuatif.

LANDASAN TEORI

Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif mengatakan bahwa manajer dimotivasi untuk memilih metode akuntansi untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi mereka, termasuk mengoptimalkan laba melalui manajemen keuntungan (Amalya Ahmad & Nawangsari, 2025). Teori ini menjadi dasar analisis konflik keagenan, dimana manajemen dapat mengubah laporan keuangan untuk mencapai tujuan kinerja mereka. PT Primarindo sesuai dengan pendekatan ini karena nilai perusahaan didukung oleh pengelolaan laba di industri manufaktur (Irwan & Horri, 2025).

Optimalisasi Laba

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah optimalisasi diambil dari kata optimal yang berarti terbaik, tertinggi, dan paling menguntungkan. Optimalisasi laba diperoleh dari pemeliharaan sarana dan prasarana (Komala, 2022). Selain itu, pendapat yang disampaikan oleh (Morello, 2024) menyatakan bahwa optimalisasi laba menjadi rencana strategis untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan dengan menyeimbangkan strategi penetapan harga dengan biaya produksi dan penjualan.

Kinerja Keuangan

Menurut Sukmawati et al (2022), kinerja keuangan adalah dasar penilaian atas kondisi finansial pada sebuah perusahaan yang dapat dinilai melalui laporan keuangan perusahaan tersebut. Maharani et al. (2025) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah sebuah ukuran keberhasilan pada sebuah perusahaan dalam menciptakan laba dan mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki. Selain daripada itu, Arviolda & Sha (2021) mengemukakan bahwasannya kinerja keuangan pasti mencerminkan keadaan keuangan sebuah perusahaan. Kinerja keuangan menjadi perhatian penting bagi berbagai

pemangku kepentingan, termasuk manajemen perusahaan, investor, kreditor, dan regulator, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, serta memenuhi kewajiban keuangannya (Mulyana et al., 2025).

Beberapa rasio utama seperti rasio likuiditas menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, dan rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Putri et al., 2024). Dalam penelitiannya, Haifarani et al. (2023) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Faktor – Faktor Penentu Kinerja Keuangan

Likuiditas

Likuiditas diartikan sebagai kemampuan sebuah organisasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan aset yang dimiliki (Arviolda & Sha, 2021). Mengelola likuiditas secara efektif sama artinya dengan membantu perusahaan untuk menciptakan kinerja keuangan yang sehat dengan memastikan bahwa perusahaan mampu menuntaskan kewajiban terhadap pihak-pihak eksternal dan terhindar dari pengeluaran yang melebihi kapasitas aset yang dimiliki (Dirmansyah et al., 2022).

Solvabilitas

Kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi kewajibannya secara keseluruhan dengan aset dan ekuitasnya dikenal sebagai solvabilitas (Sopianti, 2021). Perusahaan yang mampu menjaga nilai solvabilitasnya dalam angka yang sehat dianggap memiliki kemampuan usaha yang bagus untuk masa depan perusahaan serta resiko kebangkrutan yang sangat rendah karena mampu menjaga kepercayaan dari pemegang saham dan kreditor (Ismail et al., 2025). Namun pendapat ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Pabulo (2023) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari operasinya (Ningsih & Huda, 2024). Dinyatakan oleh Lusiana & Avriyanti (2023) bahwa profitabilitas juga menentukan kemampuan perusahaan dalam upaya menghasilkan laba untuk perusahaan dari pengelolaan penjualan, aset, dan modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Kebijakan Hutang

Mengutip dari penjelasan pada penelitian yang dilakukan oleh Kosim et al. (2024) kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan hutang dalam aktivitas perusahaan perlu diperhatikan agar tidak menimbulkan kelebihan tanggungjawab daripada modal perusahaan itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut (Aryanto et al., 2021) menyebutkan bahwa untuk hal ini, peran pihak internal sangat diperlukan, seperti manajemen dan pengawasan intensif dari pihak institusional.

Pertumbuhan Penjualan

Peningkatan penjualan sangat diperlukan untuk mempertahankan kinerja keuangan. Namun keadaan perekonomian yang berfluktuasi mengakibatkan penjualan yang berfluktuasi pula (Sumarna & Aulia, 2021). Hal ini menjadi perhatian khusus karena investor memerlukan laporan kinerja keuangan yang baik untuk memberikan modal untuk sebuah perusahaan (Sarmigi et al., 2022).

Pengoptimalan Laba

Pengoptimalan laba merupakan tujuan utama manajemen keuangan perusahaan (Jannah et al., 2025). Hal ini dapat dicapai dengan mengelola faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan dengan baik. Laba berfungsi sebagai pengukuran bagi pihak-pihak tertentu untuk menaksir keberhasilan operasional dan pertanggungjawaban manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya yang telah diberikan yang kemudian akan dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan untuk rancangan kegiatan perusahaan di masa yang akan datang (Sinurat et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan mengandalkan studi literatur. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk menganalisis faktor – faktor penentu kinerja keuangan dalam mengoptimalkan laba pada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk berdasarkan teori yang ada, penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Huda (2024) dan Nurlita

& Pratiwi (2020), serta laporan keuangan perusahaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan pengkajian pustaka dengan mengumpulkan sumber dari jurnal ilmiah, artikel, serta laporan keuangan yang berhubungan dengan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, kebijakan utang, serta pertumbuhan penjualan yang berpengaruh terhadap pengoptimalan laba pada perusahaan di sektor manufaktur.

Untuk analisis, pendekatan yang digunakan yaitu analisis kualitatif deskriptif yang bertujuan membandingkan serta mengaitkan teori-teori dari penelitian sebelumnya dengan kondisi keuangan perusahaan saat ini (Safrudin et al., 2023). Selain itu, penelitian ini juga menerapkan analisis rasio keuangan dalam menilai kondisi kinerja perusahaan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Objek penelitian ini difokuskan pada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk karena perusahaan tersebut telah mengalami penurunan laba dan kerugian dalam beberapa tahun terakhir berdasarkan data yang didapat dari Annual Report BIMA. PT Primarindo Tahun 2025, sehingga diperlukan pemeriksaan terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pengoptimalan laba perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis data dan studi literatur yang dilakukan, fenomena yang terjadi pada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk menunjukkan kondisi keuangan yang cukup mengkhawatirkan dalam tiga tahun terakhir. Berikut adalah analisis mendalam mengenai faktor-faktor penentu kinerja keuangannya.

Gambar 2. Gambar Ikhtisar Keungan Pada Annual Report BIMA. PT Primarindo Tahun 2025

KETERANGAN DESCRIPTIONS	Audited 31 Desember 2025	Audited 31 Desember 2024	Audited 31 Desember 2023
Aset Lancar Current Assets	45,412,799,031	61,640,843,864	59,813,192,755
Aset Tidak Lancar Fixed Assets	255,986,709,610	258,150,399,652	253,178,972,740
Jumlah Aset Total Assets	301,399,508,641	319,791,243,516	312,992,165,495
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	206,626,628,822	126,780,020,208	113,260,171,159
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	56,534,935,554	127,236,316,128	119,986,800,970
Ekuitas Equity	38,237,944,265	65,774,907,180	79,745,193,366
Jumlah Kewajiban Dan Modal Sendiri Total Liabilities And Equity	301,399,508,641	319,791,243,516	312,992,165,495
Penjualan Bersih Net Sales	108,199,961,750	92,500,318,741	91,394,216,751
Laba Kotor Gross Profit	29,177,200,269	29,026,625,757	29,846,537,190
Laba Usaha Operating Profit	(12,423,626,511)	(7,837,238,201)	(5,137,002,257)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) Current Year	(24,595,649,764)	(14,713,779,312)	(4,612,314,582)
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	(27,536,962,915)	(13,970,286,186)	(6,820,417,191)
Jumlah Saham Beredar No. Of Circulated Shares	608,175,716 saham	608,175,716 saham	608,175,716 saham
Laba/ (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Net Profit Current Year/(Loss) Per Share	(40)	(24)	(8)
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	(161,213,829,791)	(65,139,176,344)	(53,446,978,404)
Rasio Laba/ (Rugi) Komprehensif Terhadap Jumlah Aset Return On Assets Ratio	-9,14%	-4,37%	-2,18%
Rasio Laba/ (Rugi) Komprehensif Terhadap Ekuitas Return On Equity Ratio	-72,01%	-21,24%	-8,55%
Rasio Laba/ (Rugi) Komprehensif Terhadap Pendapatan Profit Ratio	-25,45%	-15,10%	-7,46%
Rasio Lancar Current Ratio	21,98%	48,62%	52,81%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt To Equity Ratio	688,22%	386,19%	292,49%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt To Total Asset Ratio	87,31%	79,43%	74,52%

Analisis Likuiditas dan Kemampuan Memenuhi Kewajiban

Likuiditas menunjukkan kemampuan bisnis untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengelolaan likuiditas yang baik sangat penting untuk menjaga kesehatan finansial perusahaan.

- Kondisi Riil : Data menunjukkan penurunan yang signifikan dalam Rasio Lancar (*Current Ratio*). Dari 52,81% pada tahun 2023 menjadi hanya 21,98% pada tahun 2025.
- Interpretasi Kualitatif : Aset lancar PT Primarindo tidak lagi mencukupi untuk menjamin utang lancar karena posisi likuiditasnya yang rendah. Modal Kerja Bersih yang memiliki nilai negatif, memperburuk keadaan hingga mencapai Rp161,21 miliar pada tahun 2025.

Analisis Solvabilitas dan Risiko Struktur Modal

Solvabilitas menilai kemampuan suatu organisasi untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan semua aset dan ekuitasnya. Angka *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan meningkat signifikan dari 292,49% pada tahun 2023 menjadi 688,22% pada tahun 2025. Karena jumlah hutangnya berkali-kali lipat lebih besar dari modal sendiri, peningkatan ini menunjukkan bahwa bisnis berada dalam keadaan tidak solvabel. Hal ini sejalan dengan teori bahwa penggunaan hutang yang berlebihan tanpa pengawasan yang ketat akan merusak kinerja keuangan dan membuat manajemen bertanggungjawab (Kosim et al., 2024).

Analisis Profitabilitas dan Kinerja Operasional

Meskipun penjualan bersih perusahaan terlihat meningkat dari Rp91,39 miliar pada tahun 2023 ke Rp108,19 miliar pada tahun 2025, peningkatan ini ternyata tidak sebanding dengan perolehan laba. Sebaliknya, perusahaan mengalami peningkatan Laba (Rugi) Usaha, mencapai Rp12,42 miliar pada tahun 2025. Dengan rasio *Return on Equity* (ROE) yang menyentuh angka -72,01% pada tahun 2025, perusahaan menunjukkan bahwa pengelolaan modalnya tidak efektif untuk menghasilkan laba. Rendahnya profitabilitas ini menunjukkan bahwa operasional perusahaan tidak berjalan dengan baik dan telah mengalami kerugian yang meningkat selama lima tahun terakhir.

Analisis Teori Akuntansi Positif dalam Pengoptimalan Laba

Menurut Teori Akuntansi Positif (Amalya Ahmad & Nawangsari, 2025), manajer harus didorong untuk memilih metode akuntansi yang dapat meningkatkan kinerja keuangan dan kesejahteraan mereka. Namun, pada PT Primarindo, manajemen menghadapi masalah besar karena mereka mengalami kerugian finansial yang signifikan sebagai akibat dari perubahan kondisi pasar dan harga bahan baku. Perusahaan ini belum mencapai pengoptimalan laba, yang seharusnya menjadi rencana strategis untuk menyeimbangkan harga dan biaya produksi. Penurunan daya saing bisnis di pasar global disebabkan oleh kesalahan dalam manajemen kebijakan hutang, solvabilitas, dan likuiditas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah kami jabarkan sebelumnya, kami mengambil sebuah kesimpulan pokok bahwasannya PT. Primarindo sedang berada dalam keadaan kinerja keuangan yang cukup buruk karena rasio solvabilitas yang rendah dan jumlah hutang yang melebihi kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban tersebut dengan aset-aset yang dimiliki. Mulai dari kemampuan likuiditas yang tidak memenuhi kriteria untuk menjamin kewajiban hutang lancar, keadaan perusahaan yang tidak solvabilitas karena hutang yang dimiliki jauh lebih besar dari nilai modal yang dimiliki, dan diikuti oleh profitabilitas yang semakin rendah.

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Nurlita & Pratiwi, 2020) yang menyatakan bahwa PT. Primarindo lebih condong menggunakan dana dari luar perusahaan seperti hutang jangka panjang daripada mengendalikan liabilitas serta ekuitas yang dimiliki perusahaan. Kesimpulan ini didapatkan dari hasil penelitian Ramadhan et al. (2024) yang menyatakan bahwa kurangnya kemampuan manajerial untuk mengatur penggunaan dana dari luar seperti hutang jangka panjang menimbulkan pengaruh negatif terhadap keadaan keuangan perusahaan karena menyebabkan penurunan nilai kepercayaan investor kepada perusahaan.

Saran

Untuk mencapai target pengoptimalan laba, perusahaan setidaknya harus memiliki dasar kemampuan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang baik (Priantoro et al., 2022). Serta kemampuan manajerial yang baik sangat diperlukan untuk mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini agar dapat menjadi perhatian bagi perusahaan manufaktur seperti PT Primarindo ataupun perusahaan lainnya untuk tidak lengah terhadap keadaan manajerial, agar tidak menimbulkan kesalahan-kesalahan seperti yang kami temukan pada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya Ahmad, D. R., & Nawangsari, A. T. (2025). Perbandingan Pendekatan Teori Normatif dan Positif dalam Kebijakan Akuntansi pada PT Astra International Tbk (Manufaktur) dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Teknologi) di Indonesia. *Journal of Economics and Business UBS*, 14(3), 340–348. <https://doi.org/10.52644/joeb.v14i3.2661>
- Arviolda, A., & Sha, T. L. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur*. November 2021, 1–16.
- Aryanto, T., Fauziyanti, W., & Rochmah, S. (2021). Analisis Faktor Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur. *Jurnal STIE Semarang*, 13(1), 81–93.
- Dirmansyah, N. O., Syalsabila, L., Henny, D., & Lestari, S. (2022). Pengaruh Likuiditas Terhadap ... Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi*, XXVII(1), 49–63. <http://dx.doi.org/10.24912/je.v27i1.848>
- Fauzi, A., Jumpai Panggabean, R., Jaenudin, Tety Kemarasari, D., Dwi aprilia, S., Tiranita Firlina, P., & Trimaulani Putri, A. (2024). Optimalisasi Biaya Produksi dan Peningkatan Laba melalui Analisis Biaya Volume dan Laba. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 2(1), 53–73. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v2i1.21>
- Haifarani, M., Ainun, A., Septiani, T., Yaghfira, A., & Rianto, M. R. (2023). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING : (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Sektor Real Estate dan Property Periode 2021-2022). *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 308–317. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/330>
- Hasanah, A. I., Tjandra Wasesa, ;, Heri, ;, Hendro, T., Wiratna, W., & Zuhroh, D. (2024). Analisis Faktor-faktor Optimalisasi Laba Bersih (Studi Kasus pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Jakarta). *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 76–90.
- Irwan, N. B., & Horri, M. (2025). *Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Infrastruktur Yang*. 2(4), 84–95.
- Ismail, S. U., Gani, R., Utiahman, N., & Saprudin. (2025). Analisis Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pendahuluan. *JEMAI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 10–15.
- Jannah, S. M., Hasibuan, A. K., Sitompul, S. R., Halvin, M., & Junaidi, L. D. (2025). Optimalisasi Laba Perusahaan Dengan Pendekatan Metode Lagrange Pada Coffee Shop “Selow Time.” *Warta Dharmawangsa*, 19(3), 1524–1529. <https://doi.org/10.46576/wdw.v19i3.7125>
- Komala, A. R. (2022). *OPTIMALISASI LABA UMKM MELALUI MANAJEMEN KEUANGAN*. 3(1), 192–197.
- Kosim, B., KAlsum, U., Permana, A., & Qoriyanah, F. F. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur. *Isoquant: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 95–109. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol6no1.pp1-13>

- Lestari, N. A., & Pabulo, A. M. A. (2023). PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(1), 494–512.
- Lusiana, R., & Avriyanti, S. (2023). PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERINDEKS LQ45 PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2019-2022. *Jurnal Sitatabalong*, 6, 1631–1646.
- Maharani, S. F., Sari, Y., & Komalasari, T. R. (2025). ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 6(2), 1–8.
- Morello, P. (2024). *Profit Optimization*. Pricefy. <https://www.pricefy.io/articles/profit-optimization>
- Mulyana, S., Liani, F., Utomo, B., & K, J. H. (2025). *Analisis Literatur Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Literature Analysis on Factors Affecting Company Financial Performance*. 8(7), 4785–4792. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i7.7706>
- Ningsih, L. R., & Huda, N. (2024). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO GEARING TERHADAP RASIO PROFITABILITAS (PADA PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk PERIODE 2012-2021). *Journal Transformation of Mandalika*, e-ISSN: 2745-5882, p-ISSN: 2962-2956, 5(6), 327–335. <https://doi.org/10.36312/jtm.v5i6.3055>
- Nurlita, S., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(2), 123–132. <https://doi.org/10.24123/jbt.v4i2.2830>
- Prijantoro, A. P. D., Karamoy, H., & Afandi, D. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI The Effect Of Liquidity And Solvency Ratios On Profitability In Consumer Goods Industrial Sector Companies. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum*, 5(2), 345–352. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekososbudkum/article/view/37803%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekososbudkum/article/download/37803/34993>
- Putri, M. R., Fernandez, A., Iryanto, N. A., Dewanti, M. C., Gunawan, W. I., & Yanuar, R. (2024). *ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR ANEKA INDUSTRI SUB SEKTOR ALAS KAKI DI INDONESIA PERIODE 2020-2022*. 9(4), 306–312.
- Ramadhan, S. A., Buchdadi, A. D., & Siregar, M. E. S. (2024). *Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 – 2022*. 9(204), 1818–1834.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Sarmigi, E., Sumanti, E., & Azhar, A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 20–29. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3501>
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Journal Of Economic Education*, 2(1), 2137–2146.
- Sinurat, M., Ilham, R. N., Sari, L. M., Tinggi, S., Ekonomi, I., Karya, B., & Malikussaleh, U. (2023). *Pengaruh Penggunaan Laba dan Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Swasta Indonesia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2018*. 2(1), 1–8.

- Sopianti. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 2023(likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja terhadap profitabilitas), 82–91.
- Sukmawati, V. D., Soviana, H., Ariyantina, B., & Citradewi, A. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada Pt Erajaya Swasembada Periode 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 189–206. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3692>
- Sumarna, D., & Aulia, N. (2021). The Effect of Sales Growth, Net Profit Margin, and Capital Structure on Company Value (An Empirical Study on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019). *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(5), 410.
- Yuniar, F., & Ridwan, H. (2021). Penyebab Terjadinya Kerugian Finansial Pada Perusahaan PT Arsin Sinjai Kecamatan Sinjai Selatan. 2(1), 127–138.